

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis telah menjelaskan begitu banyak hasil dan pembahasan dalam penelitian. Adapun penulis meringkas dan menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. BAZNAS Kota Yogyakarta dinilai sudah akuntabel dalam pelaporan keuangan tahunannya, hal ini dibuktikan bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta telah menerapkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan PSAK Nomor 109 yang berlaku di Indonesia. Selain itu, pengakuan, pengungkapan, penyajian serta komponen laporan keuangan telah tersusun lengkap pada muatan laporan keuangan tahunan BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2016-2018. BAZNAS Kota Yogyakarta juga mempermudah masyarakat terutama para *muzakinya* untuk dapat mengakses dalam penyampaian laporan keuangan, lalu pelaporan keuangan sesuai tenggat waktu, serta laporan keuangannya diaudit oleh lembaga eksternal.
2. Lazismu Kota Yogyakarta dinilai belum akuntabel dalam pelaporan keuangan tahunannya, hal ini dibuktikan bahwa Lazismu Kota Yogyakarta belum menerapkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan PSAK Nomor 109 yang berlaku di Indonesia. Terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pencatatan, SOP, dan juga SDM yang ahli

dalam akuntansi. Selain itu, masyarakat juga belum bisa mengakses informasi laporan keuangan karena Lazismu Kota Yogyakarta belum mempublikasinya melalui berbagai media.

B. Saran untuk Organisasi Pengelola Zakat

1. Sebaiknya Lazismu Kota Yogyakarta mengevaluasi di sektor SDM ahli akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan SOP yang memadai sehingga dalam melaporkan keuangan tahunan dapat teratasi juga berimbas meningkatnya akuntabel pelaporan keuangan tahunan Lazismu Kota Yogyakarta.
2. Sebaiknya Lazismu Kota Yogyakarta perlu mengevaluasi arsip-arsip dokumen tentang laporan di masa lampau agar dokumen tersebut menjadi bahan acuan evaluasi berikutnya mengenai peristiwa pada masa lampau.
3. Sebaiknya BAZNAS Kota Yogyakarta yang ditunjuk sebagai badan koordinator pengelola zakat nasional berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2011 untuk menginisiasi adanya forum diskusi internal di berbagai Organisasi Pengelola Zakat di Kota Yogyakarta lalu sehingga Organisasi Pengelola Zakat yang dalam tahap perkembangan maupun sudah akuntabel dapat mengatasi masalah yang dihadapi ke berbagai Organisasi Pengelola Zakat lainnya.

C. Saran Penelitian Selanjutnya

Penulis berpendapat bahwa penelitian yang dilakukan penulis masih mengalami banyak kekurangan dari berbagai aspek antara lain:

1. Dikarenakan menggunakan data primer yang harus ke lokasi sampel, pada proses tersebut dapat menghambat dan memakan waktu cukup lama dalam proses pengumpulan dan penyusunan data.
2. Penyesuaian waktu wawancara yang kurang cocok antara penulis dan narasumber dapat memakan waktu penelitian yang cukup lama.
3. Kurangnya referensi Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Kota Yogyakarta.

Dalam banyaknya kekurangan tersebut, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya tentang akuntabilitas dan transparansi Organisasi Pengelola Zakat antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa saja menggunakan metode yang penulis susun, akan tetapi jika dikembangkan akan memberikan nilai tambah dan keterbaruan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diperlukan beberapa persiapan dalam penelitian seperti subyek dan obyek penelitian, perizinan penelitian dan penyesuaian waktu pertemuan dengan melakukan pertemuan informal bahwa peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian di sampel penelitian tersebut.

3. Pastikan bahwa penelitian selanjutnya memiliki *soft skill* tentang melobi ke lembaga/badan/instansi agar dapat melancarkan penelitian selanjutnya.